

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum implementasi dakwah Islam melalui seni musik Islami yang dilakukan oleh grup nasyid EdCoustic bisa dikatakan baik. Hal itu bisa dilihat dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang dilakukannya. Selain dari ketiga aspek tersebut, hal ini bisa dilihat pula dari keberhasilan dakwahnya. Banyak sekali respons positif dari pendengar atas dakwah yang dilakukannya. Adapun jika diuraikan secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian di lapangan yang menyebutkan bahwa kegiatan perencanaan EdCoustic dalam implementasi dakwahnya sudah baik dan memenuhi standar yang semestinya. Standar perencanaan dakwah yang ideal, yakni (1) meyakini dengan apa yang hendak ia lakukan adalah hal yang baik dan menjadikan al-Quran dan Sunnah sebagai landasannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya standar operasional prosedur, visi, misi dan tujuan dakwah yang hendak dicapainya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. (2) aktivitas dakwah melalui syair lagunya memiliki nilai manfaat. (3) ilmu yang mereka miliki untuk terjun ke dalam dunia dakwah melalui musik sudah cukup mumpuni. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu musik, ilmu agama dan ilmu *marketing*. (4 & 5) memikirkan dan menganalisis jangka panjang kariernya dalam dunia dakwah melalui musik, alhasil kini EdCoustic membentuk komunitas Musik Positif untuk terus berkarya dalam mengembangkan dunia dakwah melalui lagu. (6) membuat penjadwalan waktu, lokasi, biaya, materi dan metode dalam dakwahnya. Untuk waktu, lokasi dan biaya sudah mereka rumuskan dalam bentuk *artist riders*, sedangkan materi mereka buat dalam bentuk lagu yang berisikan nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak, sedangkan metode dakwah yang mereka gunakan adalah metode propaganda, yakni metode yang digunakan dalam bentuk hiburan pertunjukkan

seni serta metode *bi al-Hikmah* dengan menyampaikan hikmah-hikmah melalui lagu-lagunya.

Sedangkan dalam kegiatan pengorganisasian EdCoustic pun sudah terbilang baik dan memenuhi standar ideal perorganisasian dakwah. Hal ini bisa terlihat dari: (1) adanya pembagian tugas pada setiap personil dalam manajemennya. Terdapat tiga divisi dalam manajemen EdCoustic yakni, divisi *merchandising*, *social media* dan *road manager*. Divisi *merchandising* berkewajiban untuk mengatur keluar masuknya *merchandise* dan melayani setiap pemesanan CD, kaos dan sebagainya. Divisi media sosial memiliki tugas untuk mengelola akun-akun sosial media sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Divisi *road manager* bertugas untuk mengatur jadwal tampil EdCoustic. Adapun pembagian tugas pada personilnya adalah kang Eggie hanya mengelola aset lagu serta mengelola *marketing* bersama tim *marketing*. Kemudian tugas lainnya adalah mempertahankan *brand*. Sementara kang Aden hanya berfokus pada penciptaan lagu-lagu EdCoustic dan kang Eggie lebih kepada *arrangement* musiknya. (2) penetapan orang untuk melaksanakan tugasnya dalam manajemen. Setiap divisi dalam manajemen EdCoustic dikelola oleh satu orang. Divisi *merchandising* dikelola oleh teh Ita, kemudian divisi *social media* dikelola oleh teh Cinta Komala dan divisi *road manager* dikelola oleh kang Taufan dan bagian umum manajemen EdCoustic dipercayakan kepada kang Iqbal. Pembagian setiap divisi ini dilakukan oleh kang Eggie sendiri dan hanya berdasarkan ketepatan dan kecocokan setiap individunya. (3) menetapkan tempat atau lingkungan aktivitas dakwah itu akan dikerjakan. Tempat dan lingkungan yang dimaksud adalah sasaran atau objek dakwah. Hal itu sudah tercantum dalam *artist riders* yang mereka miliki. Dalam *artist riders* tersebut tertera kategori usia yang akan menjadi sasaran dakwah EdCoustic, yakni diantaranya: anak-anak, remaja, mahasiswa, orang tua dan umum. Selain itu di dalam *artist riders* dicantumkan pula jenis acaranya, seperti: komersial, sosial, keagamaan, *corporate* dan resepsi. (4) menetapkan jalinan kerjasama antara para da'i sebagai suatu kesatuan kelompok kerja. Hal ini sudah

Luki Agung Lesmana P, 2015

IMPLEMENTASI DAKWAH ISLAM MELALUI SENI MUSIK ISLAMI STUDI DESKRITIF PADA GRUP NASYID EDCOUSTIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat dari banyaknya bentuk kerjasama yang EdCoustic lakukan, baik itu acara-acara yang dilakukan bersama ataupun pembentukan Musik Positif yang telah disebutkan sebelumnya.

Selanjutnya pada tataran pelaksanaan dakwah EdCoustic sudah memenuhi standar pelaksanaan dakwah yang terdiri dari: (a) *Ar-Ruḥiyah* (Spiritual), EdCoustic senantiasa melaksanakan sholat lima waktu, amalan sunnah dan bersedekah, (b) *Al-Fikriyah* (Pemikiran), melalui lagu-lagunya EdCoustic memberikan sumbangsih pemikiran dalam dakwahnya, (c) *Al-Maliyah* (Material), selain fokus dalam dakwah melalui lagu, sebagai bentuk kemandiriannya kang Eggie EdCoustic pun memiliki usaha tersendiri yang bergerak dibidang catering. (d) *Al-Madaniyah* (Penguasaan Lapangan), EdCoustic senantiasa mengkaji medan dakwah yang hendak mereka jadikan sasaran atau objek dakwahnya (e) *Al-Ḥarakiyah* (Gerakan Dakwah), dalam implementasinya EdCoustic pun didukung oleh tim manajemen yang menjadi motor pergerakan dakwah yang dilakukan oleh EdCoustic. Itu semua dikepalai oleh kang Eggie yang merangkap juga sebagai personilnya.

Pada simpulan mengenai keberhasilan dakwah EdCoustic, peneliti menyimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh EdCoustic sudah bisa dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya respon positif yang datang dari para pendengarnya baik di dalam maupun luar negeri yang ditandai dengan penjualan album EdCoustic yang tembus angka puluhan ribu keping, ada pula perubahan positif yang dirasakan oleh pendengarnya sebagai akibat dari dakwah yang dilakukan EdCoustic, prestasi dan penghargaan yang diraih selama EdCoustic berkiprah dalam dakwahnya, yakni: Penghargaan *Live Time Achievement*, Grup Terbaik, Grup Terfavorit, Grup *Romantic Duo* dari Indonesian Nasyid Awards. Itu semua sudah mampu menjawab visi, misi dan tujuan yang EdCoustic canangkan sejak awal pergerakannya dalam dunia dakwah melalui seni musik Islami.

B. Rekomendasi

1. Untuk Grup Nasyid EdCoustic

Secara keseluruhan implementasi dakwah yang dilakukan oleh EdCoustic hampir mendekati kesempurnaan dalam sistem manajemennya, baik itu pada tataran perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan keberhasilannya. Namun alangkah lebih baiknya, untuk menyempurnakan sistem manajemennya perlu adanya pembukuan mengenai visi, misi, tujuan dan standar operasional prosedur secara tertulis dan tidak bersifat fleksibel lagi.

2. Untuk Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian tentang implementasi dakwah Islam melalui seni musik Islami ini dianjurkan agar bisa dikembangkan lagi kedepannya, mengingat bahwa dakwah melalui seni musik Islami pun bisa menjadi alternatif dalam memberikan sebuah pembelajaran dan pendidikan agama Islam bagi seseorang.

Hal ini juga bisa memberikan manfaat bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang akan mencetak lulusannya yang kelak akan menjadi inovator dalam memberikan pengajaran agama Islam di masyarakat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Tidak banyak rekomendasi yang peneliti sarankan kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama. Hanya saja peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah literatur buku yang membahas tentang nasyid untuk lebih memperkuat penelitiannya.